

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperoleh data yang diperoleh mengenai implementasi tari kreasi cublak-cublak suweng dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa bagi anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dian Pertiwi Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil penelitian implementasi pembelajaran tari kreasi di TK Dharma Wanita Dian Pertiwi Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro melakukan pembelajaran gerak melalui seni tari kreasi cublak-cublak suweng untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa dengan baik dan benar dari 20 anak usia 5-6 tahun diantaranya 2 anak bernama rehan dan riski proses paham mengenai budaya bangsa, 2 anak bernama zidan dan thoriq mampu mengenal tentang budaya bangsa, 11 anak paham mengenai budaya bangsa dan mengerti tentang budaya bangsa, anak umur 5-6 tahun TK Dharma Wanita Dian Pertiwi Desa Sendangrejo kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro akan mengalami suatu perubahan “tidak paham” menjadi “paham” berkaitan dengan hal-hal ini Aktivitas seni tari kreasi cublak-cublak suweng ini sebagai daya tarik tersendiri bagi anak-anak dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa.

2. Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa melalui pembelajaran tari kreasi cublak-cublak suweng di TK Dharma Wanita Dian Pertiwi Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan lancar. Hal tersebut ditunjukkan dengan bentuk cinta budaya yang tercermin pada diri anak, antara lain: siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap budaya daerah, anak memiliki apresiasi terhadap kebudayaan daerah, anak mengetahui jika dirinya memiliki kewajiban dan kemampuan untuk melestarikan budaya, anak memiliki kesadaran dan kemampuan melestarikan budaya dengan mengikuti pembelajaran seni tari kreasi cublak-cublak suweng ini.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang di lakukan disekolah TK Dharma Wanita Dian Pertiwi Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, terutama yang berkaitan dengan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa pada anak usia 5-6 tahun melalui implementasi tari kreasi cublak-cublak suweng, maka ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan, diantaranya :

1. Siswa

Dengan adanya pembelajaran tari kreasi cublak-cublak suweng tersebut diharapkan anak-anak usia dini mampu menumbuhkan rasa cinta budaya dan melestarikan budaya bangsa kita.

2. Wali Murid

Selama masa sekolah, sebaiknya para wali murid senantiasa mendorong anaknya untuk aktif dan giat memberikan motivasi lebih dalam mengikuti proses pembelajaran, sebab akan membuat siswa menjadi lebih fokus dan mantap dalam melakukan gerakan tarinya.

3. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat mengolah setiap gerakan gerakan dalam tari kreasi cublak-cublak suweng agar anak dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa dan menirukan setiap gerakan dalam tari kreasi cublak-cublak suweng tersebut dengan mudah dan dapat cepat ditirukan oleh anak didiknya.

4. Lembaga Pendidik

Lembaga pendidik diharapkan memberikan dukungan penuh kepada pendidik agar bisa memaksimalkan pembelajaran tari kreasi cublak-cublak suweng, baik dukungan berupa fasilitas maupun peningkatan kualitas sistem pendidikan yang dapat menunjang pendidik dalam meningkatkan kemampuan kependidikannya.

5. Penelitian Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

Akhirnya dapat memanjatkan syukur Alhamdulillah penulisan skripsi dapat penulis selesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Ticia Puspitaningrum, R. A. (2018). Peningkatan Eksplorasi Gerak Tari Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Patra Berdasarkan Pada Pemberian Rangsangan Visual. *Jurnal PGPAUD* , 31.
- Ahmadi, dan Narbuko, Cholid 2007, Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Alvian, Reny. Skripsi: "*Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Hj, Isriati Baiturrahman 2 Semarang*", Semarang: UNNES, 2017. Diakses di <http://libunnes.ac.id/30225>.
- Amiruddin, Zainal. 2004. Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aprilina, Finta Ayu Dwi, *Rekonstruksi Tari Kuntulan Sebagai Salah Satu Identitas Kesenian Kabupaten Tegal*, Jurnal Seni Tari, Vol. 3 no 1, Tahun 2014.
- Arshita Minggah Pangesti, Pengaruh Tarian Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di Paud Latifah 2 Gading Rejo, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2017.
- Citra, Yulia, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Volume 1 Nomor 1 Januari 2012.
- Emzir. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo.
- Erniana mentari, Taat Kurnita, Aida Fitri "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari" Jurnal Ilmiah Volume II no 2, Mei 2017. Hlm.147
- Hafida, Ainul Rohmatul. *Peran Pembelajaran Tari Melalui Rangsang Auditif dalam Mengembangkan Keterampilan Fisik Motorik Kasar Anak KelompokA di TK Laboratorium PGPAUD FIB UNESA Surabaya (SI PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya)*.
- Kamtini. (2005). *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 58 Tahun 2009. Tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Meleong, J. Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmalitasari, Femmi, Jurnal : Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Pra Sekolah, *Buletin Psikologi*. Volume 23.
- Prastowo, Andi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Reny Alvian, pengaruh kegiatan tari kreasi terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Hj Isriati Baiturrahman 2 semarang, PG PAUD FKIP Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Siti Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan anak usia dini*, Jakarta, 2007.
- Sri Widati, peningkatan kreativitas tari kreasi dengan pembelajaran berbasis proyek, *Jurnal praktik penelitian tindak kelas pendidikan dasar & menengah*. Vol 6 no 1. Januari 2016.



UNUGIRI